

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota dengan tingkat perekonomian yang sedang berkembang pesat di provinsi Jawa Barat khususnya di wilayah Priangan Timur, menjadi salah satu kota paling sibuk dan memiliki tingkat kepadatan arus lalu lintas yang tinggi di wilayah Priangan Timur. Ditandai dengan terbangunnya pusat-pusat perdagangan yang sangat ramai dikunjungi para pedagang yang bukan hanya berasal dari dalam kota saja melainkan dari berbagai daerah sekitar seperti Kabupaten Tasikmalaya, Ciamis, Banjar hingga Garut.

Dalam sebuah persimpangan baik itu bersinyal maupun tidak bersinyal terdapat beberapa permasalahan meliputi volume kendaraan yang melintas, panjang antrian kendaraan, konflik lalu lintas, kapasitas simpang, derajat kejenuhan, efektifitas kerja simpang dan kondisi fisik dari persimpangan tersebut.

Simpang Ranca Bango terdiri dari beberapa ruas jalan, yaitu Jalan Ir. H. Juanda yang merupakan jalan arteri sekunder dengan volume lalu lintas yang padat karena posisi jalan ini berdekatan dengan pusat perekonomian dan perdagangan, pusat pemerintahan dan perkantoran, pusat peribadatan dan ruang-ruang terbuka untuk umum. Hal tersebut berlaku juga pada pada ruas jalan Letnan Harun dan Jalan Ranca Bango, ditambah lagi dengan adanya pusat perbelanjaan yaitu *Mall Transmart* sehingga kepadatan volume lalu lintasnya bertemu dan menumpuk di Simpang Ranca Bango.

Sebagai sebuah persimpangan yang berada di pusat kota, pada jam-jam sibuk atau pada momen-momen tertentu merupakan titik konflik lalu lintas yang perlu mendapat penanganan khusus dari pihak terkait, karena berikut arus lalu lintasnya yang padat, muncul pula hal lain yang ikut memperparah keadaan yaitu perihal penambahan lengan simpang akibat adanya *mall transmart*, sehingga lengan simpang pada simpang Ranca Bango ini mejadi lima lengan.

Berdasar permasalahan tersebut, perlu dilakukan analisis terhadap karakteristik dan kinerja dari simpang lima bersinyal Ranca Bango Kota Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja simpang Ranca Bango dengan peninjauan dari tundaan rata-rata?
2. Bagaimana alternatif solusi untuk mengatasi dampak lalu lintas yang terjadi akibat adanya Mall Transmart Tasikmalaya?
3. Bagaimana perbandingan kinerja alternatif solusi Simpang Ranca Bango dengan peninjauan dari tundaan rata-rata?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja simpang Ranca Bango dengan peninjauan dari tundaan rata-rata.
2. Mencari alternatif solusi untuk mengatasi dampak lalu lintas yang terjadi akibat adanya Mall Transmart Tasikmalaya.
3. Membandingkan kinerja alternatif solusi Simpang Ranca Bango dengan peninjauan dari tundaan rata-rata.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dengan mengamati secara langsung, adapun data yang diperlukan yaitu:
 - a. Survei Volume Kendaraan
 - b. Mengukur Geometrik
2. Analisis kinerja simpang dilakukan dengan secara manual berdasarkan PKJI 2014.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teoritis dan gambaran umum analisis yang meliputi deskripsi analisis transportasi.

BAB III Metode Perencanaan

Pada bab ini menguraikan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan dalam analisis transportasi.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan hasil analisa dan pembahasan dalam analisis transportasi

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penyusun mencoba memberikan kesimpulan dan saran-saran yang efektif mungkin. Juga disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi laporan tugas akhir ini.